

**ANALISIS MORFOMETRIK GELATIK JAWA (*Lonchura
oryzivora* (Linnaeus 1758)) (Passeriformes; Estrildidae) DI
SUMATERA BARAT, JAWA, KANGEAN, BAWEAN, DAN BALI**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

Oleh:

Zuyanna

BP. 1610422008



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG,

2022

**ANALISIS MORFOMETRIK GELATIK JAWA (*Lonchura
oryzivora* (Linnaeus 1758)) (Passeriformes; Estrildidae) DI
SUMATERA BARAT, JAWA, KANGEAN, BAWEAN, DAN BALI**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains bidang studi Biologi**

OLEH:

ZUYANNA

1610422008

Padang, 08 Februari 2022

Disetujui oleh:


Pembimbing I,



Dr. Wilson Novarino, M. Si

NIP. 197111031998021001

Pembimbing II,



Prof. Dr. Dahelmi, M. Si

NIP. 195909221986031001

ABSTRAK

Penelitian Analisis Morfometrik Gelatik Jawa (*Lonchura oryzivora* Linnaeus 1758) Di Sumatra Barat Dan Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bawean, Kangean, dan Bali telah dilakukan dari Januari 2021- Desember 2021. Pengukuran sampel Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bawean, Kangean, dan Bali dilakukan di Laboratorium Biosistematika Burung, Bidang Zoologi, PUSLIT Biologi, LIPI, Cibinong. Sementara pengukuran sampel dari Sumatera Barat dikoleksi secara langsung di lapangan. Analisis dilakukan um Zoologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas menggunakan Uji Kruskall-Waliss, Man-Whitney dan *Unweighted Pair Group Method Aritmatic Average* (UPGMA) pada NTsys-PC. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi pada populasi di Sumatera Barat. Enam karakter dari delapan karakter yang diuji memiliki perbedaan secara signifikan, yaitu: panjang paruh, lebar paruh, ketebalan paruh, panjang sayap, panjang tarsus, dan panjang ekor. Uji lanjut menggunakan Man-Whitney yang dilakukan antara dua populasi yaitu populasi Sumatera Barat dengan Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Tetapi panjang paruh pada populasi Sumatera Barat dengan Jawa Barat dan Bawean memiliki perbedaan secara signifikan. Juga terdapat tiga karakter berbeda nyata antara Sumatera Barat dan Bali yakni, panjang paruh, ketebalan paruh, dan panjang ekor. Semua karakter morfometrik antara populasi Sumatera Barat dengan Kangean berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: Gelatik Jawa, *Lonchura oryzivora*, Morfometrik, Sumatera.



ABSTRACT

Research on Morphometric Analysis of the Javan Sparrow (*Lonchura oryzivora* Linnaeus 1758) in West Sumatra and West Java, Jakarta, Central Java, East Java, Bawean, Kangean, and Bali has been carried out from January 2021-December 2021. Sample measurements of West Java, Jakarta, Central Java, East Java, Bawean, Kangean, and Bali conducted at the Bird Biosystematics Laboratory, Zoology Division, PUSLIT Biology, LIPI, Cibinong. Meanwhile, samples from West Sumatra were collected directly in the field. The analysis was carried out by Zoology, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University using the Kruskal-Wallis, Man-Whitney and Unweighted Pair Group Method Arithmetic (UPGMA) tests on NTsys-PC. The results showed that there was variation in the population in West Sumatra. Six of the eight characters tested had significant differences, namely: beak length, beak width, beak thickness, wing length, tarsus length, and tail length. Further tests using Man-Whitney conducted between two populations, namely the population of West Sumatra and Jakarta, Central Java, and East Java, did not have a significant difference. However, the beak length of the population of West Sumatra with West Java and Bawean has a significant difference. There are also three significantly different characters between West Sumatra and Bali, namely, beak length, beak thickness, and tail length. All morphometric characters between the population of West Sumatra and Kangean were significantly different.

Keywords: Java sparrow, *Lonchura oryzivora*, Morphometric, Sumatra.

